



Dokumen Pengadaan

Pengadaan : Jasa Konsultan

Jenis Pekerjaan : Pelatihan dan Studi Pemetaan Potensi Resolusi Konflik
Dalam Pemanfaatan dan Pengelolaan Hutan Di Tingkat KPH.

Metode : Pascakualifikasi

Nilai : Rp. 180,000,000 exclude Tax

Pendanaan : MCA Indonesia

Program MCAI-RIMBA, WWF-Indonesia
2017



A. DOKUMEN KUALIFIKASI

- A. Nama Pekerjaan Pelatihan dan Studi Pemetaan Potensi Resolusi Konflik Dalam Pemanfaatan dan Pengelolaan Hutan Di Tingkat Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)
- B. Lingkup Pekerjaan 1. Melakukan pelatihan pemetaan resolusi konflik untuk Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di koridor Rimba
2. Melakukan Kajian studi pemetaan resolusi konflik di KPHL kuansing
3. Membuat Modul dan laporan pelatihan , buku 200 eksemplar
- C. Jangka Waktu Pekerjaan Jangka waktu penyelesaian pekerjaan:
90 (tiga puluh) hari kalender. , termasuk di dalamnya 2 – 5 hari pelatihan untuk staff KPH
- D. Syarat kualifikasi Dokumen 1. Mempunyai pengalaman sejenis dalam 5 tahun terakhir
2. Memiliki Izin Badan Usaha yang masih berlaku .
3. Pernyataan Bersedia / Memenuhi semua syarat yang diminta dengan menandatangani PAKTA INTEGRITAS (terlampir)
4. Memiliki NPWP dan telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun pajak terakhir (SPT Tahunan).
5. Melampirkan dokumen pendukung:
 • Proposal Kegiatan serta Rencana Anggaran Biaya
 • Dokumen isian Kualifikasi
 • Salinan ID / KTP
 • Daftar riwayat hidup/Curriculum Vitae (CV) personil yang diusulkan
 • Referensi (diutamakan)
- D. Kualifikasi Tenaga Ahli Konsultan atau tenaga ahli yang di hire oleh proyek dapat berupa lembaga ataupun group perseorangan (satu team leader disertai anggota yang memiliki



3. Dokumen dikirim dengan subject email :
" Proposal Pelatihan dan Studi Resolusi Konflik_
[Nama Perusahaan] "
4. Jika di perlukan panitia pengadaan akan meminta dokumen asli di saat melakukan evaluasi / klarifikasi dokumen

I. Batas waktu Penyampaian proposal

Batas waktu penerimaan pada :
Hari : Jumat
Tanggal : 11 Agustus 2017
Jam : 17.00

J. Pengumuman Hasil

Pengumuman lembaga yang terpilih untuk pekerjaan ini nantinya akan diumumkan melalui website WWF pada menu publikasi, info pengadaan



B. KERANGKA ACUAN KERJA

I. NAMA KEGIATAN

Pelatihan Pemetaan Potensi Dan Resolusi Konflik Dalam Pemanfaatan dan Pengelolaan Hutan Di Tingkat KPH.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Pelatihan Pemetaan Potensi Dan Resolusi Konflik Dalam Pemanfaatan dan Pengelolaan Hutan Produksi di Tingkat KPH ini adalah memberikan peningkatan pemahaman, kapasitas dan kompetensi kepada jajaran pimpinan atau staf KPH Riau khususnya KPH Model Dharmasraya dan KPHL Kuantan Singingi Selatan dalam pemetaan potensi konflik di wilayah kerja / areal konsesinya serta menetapkan metode resolusi konflik yang paling tepat guna membantu mengantisipasi timbulnya konflik sekaligus upaya penyelesaian konflik.

1. Melakukan sosialisasi Perdirjen No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi Dan Resolusi Konflik Pada Pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) Dalam Hutan Produksi.
2. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep pemetaan potensi konflik di kalangan pimpinan dan staf KPH.
3. Meningkatkan pemahaman pimpinan dan staf KPH dalam identifikasi kriteria dan indikator yang berpotensi menimbulkan konflik.
4. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi pimpinan dan staf KPH dalam menilai status potensi konflik, baik tingkat kasus, desa maupun Unit Pengelola Hutan.
5. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi pimpinan dan staf KPH dalam membuat dokumen deskripsi peta konflik dan peta spasial konflik.
6. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas pimpinan dan staf KPH dalam menetapkan pendekatan resolusi konflik.
7. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas pimpinan dan staf KPH melakukan manajemen konflik.
8. Meningkatkan kompetensi pimpinan dan staf KPH Riau dalam melakukan simulasi dan bedah kasus resolusi konflik di tingkat Unit Pengelola Hutan.
9. Menyusun laporan hasil uji coba/praktek lapangan pemetaan potensi dan resolusi konflik di KPH Riau.



10. Pencetakan Buku SK. Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 sebanyak 200 eksemplar

III. SASARAN

1. Pemahaman Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016
2. Kapasitas staff KPH untuk melakukan identifikasi dan pemetaan potensi konflik.
3. Kompetensi staff untuk menentukan status potensi konflik
4. Kapasitas melakukan fasilitasi pemetaan potensi konflik
5. Kapasitas melakukan kompilasi pemetaan potensi konflik sosial
6. Kapasitas melakukan penyusunan database konflik KPH di wilayah kerjanya.
7. Tercetaknya buku Perdirjen PHPL No.P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016

IV. KELUARAN

- Dokumen atau laporan pelatihan yang diikuti oleh KPH yang ada di RIMBA Koridor
- Laporan hasil pemetaan resolusi konflik di KPHL Kuansing
- Buku panduan resolusi konflik di KPH – guidance , sebanyak 200 eksemplar

IV. WAKTU DAN TEMPAT

Pelatihan pemetaan potensi dan resolusi konflik dalam pemanfaatan dan pengelolaan hutan produksi di tingkat KPH dilakukan selama 2-5 hari (tergantung dari pepadatan materi) . Pelatihan berlokasi di Pekanbaru, di hotel kelas bintang 3 . Untuk kegiatan assessment – pilot teting dilakukan di KPHL Kuansing Riau.

V. PESERTA

Peserta pelatihan ditargetkan berjumlah 20 orang yang terdiri dari pimpinan dan staf senior KPH diwilayah Jambi (Kota Jambi, Muaro Jambi, Kerinci dan Sorolangun), Sumbar (darmasraya) Riau (Kuansing, Kampar Kiri dan Pekanbaru).

VI. KOMPETENSI TENAGA AHLI

Konsultan atau tenaga ahli yang di hire oleh proyek dapat berupa lembaga ataupun group perseorangan (satu team leader disertai anggota yang memiliki kompetensi tersendiri). Dengan ketentuan sebagai berikut :



Pendidikan dan Pengalaman

- Tenaga ahli yang akan di-hire harus memiliki pendidikan minimal sarjana (S-1) dengan bidang Sosial, Ekonomi, Biologi, Kehutanan, budaya dan antropologi.
- Pengetahuan yang mumpuni terkait dengan isu sosial bidang kemasyarakatan.
- Memahami isu pengembangan konsep pengelolaan hutan berkelanjutan dengan sosial
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidangnya minimal 5 tahun.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berorganisasi dalam memfasilitasi sebuah proses hingga penyusunan hasil (dokumen)
- Mampu membuat laporan dan reporting yang komunikatif

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan
- Melakukan studi pustaka – menyusun draft konsep outline
- Melakukan proses rapid - main assessment ditingkat tapak
- Melakukan verifikasi kepada para pihak
- Menyusun laporan – dokumen – buku hasil kegiatan
- Semua kegiatan terdokumentasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara laporan

VII. MODUL DAN MATERI

NO	MODUL	Keterangan
1.	Konsep Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik Dalam Pemanfaatan Hutan di di Indonesia	
2.	Identifikasi Potensi Konflik : Karakteristik Unit Pengelola Hutan	
3.	Identifikasi Potensi Konflik : Kegiatan Masyarakat di Areal Unit Pengelola Hutan Yang berpotensi Menimbulkan Konflik	
4.	Identifikasi Potensi Konflik : Klaim Masyarakat dan Kelembagaan	



5.	Identifikasi Potensi Konflik : Aspek Konflik Sosial	
6.	Metode Identifikasi Potensi Konflik	
7.	Penilaian Status Potensi Konflik Di Tingkat Kasus , Tingkat Desa dan Tingkat KPH	
8.	Penyusunan Hasil Penilaian Potensi Konflik dan Pemetaannya	
9.	Pendekatan Resolusi Konflik & Pelaksanaannya	
13.	Praktek lapangan identifikasi potensi konflik dan penilaian status konflik di tingkat kasus dan KPH	
14.	Presentasi hasil studi kasus per kelompok dan klarifikasi instruktur	
15.	Fasilitasi, Monitoring dan Evaluasi Capaian Proses	



Rincian modul pelatihan, JPL, pokok bahasan, metode dan indikator keberhasilan setiap modul terlampir dalam tabel berikut :

NO	MODULE	JPL	POKOK BAHASAN	METODE	INDIKATOR KEBERHASILAN
1	Konsep Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik Dalam Pemanfaatan Hutan produksi di Indonesia	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pemetaan potensi konflik 2. Manfaat pemetaan potensi konflik 3. Faktor faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik 4. Kriteria dan indikator penyebab terjadinya konflik 5. Pelaksanaan pemetaan potensi konflik 6. Peta potensi konflik deskriptif dan peta potensi konflik spasia 7. Penetapan metode pendekatan resolusi konflik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi dan Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman pengertian pemetaan potensi konflik 2. Pemahaman manfaat pemetaan potensi konflik 3. Pemahaman faktor faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik 4. Pemahaman kriteria dan indikator penyebab terjadinya konflik 5. Pemahaman pelaksanaan pemetaan potensi konflik 6. Pemahaman peta potensi konflik deskriptif dan peta potensi konflik spasia 7. Pemahaman dan kompetensi penetapan metode pendekatan resolusi konflik
2	Identifikasi Potensi Konflik : Karakteristik UM	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi konflik yang bersumber dari karakteristik IUPHHK 2. Kategorisasi karakteristik IUPHHK yang bisa menimbulkan sebuah konflik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman potensi konflik yang bersumber dari karakteristik IUPHHK



NO	MODULE	JPL	POKOK BAHASAN	METODE	INDIKATOR KEBERHASILAN
			3. Penetapan keberadaan potensi konflik yang bersumber dari karakteristik IUPHHK. 4. Gradasi bobot nilai penyebab timbulnya konflik yang bersumber dari karakteristik IUPHHK		2. Ketrampilan dalam menetapkan kategorisasi karakteristik IUPHHK yang bisa menimbulkan sebuah konflik 3. Kemampuan menetapkan keberadaan potensi konflik yang bersumber dari karakteristik IUPHHK. 4. Ketrampilan menetapkan gradasi bobot nilai penyebab timbulnya konflik yang bersumber dari karakteristik IUPHHK
3	Identifikasi Potensi Konflik : Kegiatan Masyarakat di Areal IUPHHK	2	1. Potensi konflik yang bersumber dari kegiatan masyarakat di areal IUPHHK 2. Kategorisasi kegiatan masyarakat di areal IUPHHK yang bisa menimbulkan sebuah konflik 3. Penetapan keberadaan potensi konflik yang bersumber dari kegiatan masyarakat di areal IUPHHK. 4. Gradasi bobot nilai penyebab timbulnya konflik yang bersumber dari kegiatan masyarakat di areal IUPHHK	1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya jawab	1. Pemahaman potensi konflik yang bersumber dari kegiatan masyarakat di areal IUPHHK 2. Ketrampilan dalam menetapkan kategorisasi kegiatan masyarakat di areal IUPHHK yang bisa menimbulkan sebuah konflik 3. Kemampuan menetapkan keberadaan potensi konflik yang bersumber dari kegiatan masyarakat di areal IUPHHK. 4. Ketrampilan menetapkan gradasi bobot nilai penyebab timbulnya konflik yang bersumber dari kegiatan masyarakat di areal IUPHHK



NO	MODULE	JPL	POKOK BAHASAN	METODE	INDIKATOR KEBERHASILAN
4	Identifikasi Potensi Konflik : Kelembagaan dan Klaim Masyarakat	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi konflik yang bersumber dari kelembagaan dan klaim masyarakat 2. Kategorisasi kelembagaan dan klaim masyarakat yang bisa menimbulkan sebuah konflik 3. Penetapan keberadaan potensi konflik yang bersumber dari kelembagaan dan klaim masyarakat. 4. Gradasi bobot nilai penyebab timbulnya konflik yang bersumber dari kelembagaan dan klaim masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi dan Tanya jawa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman potensi konflik yang bersumber dari kelembagaan dan klaim masyarakat 2. Keterampilan dalam menetapkan kategorisasi kelembagaan dan klaim masyarakat yang bisa menimbulkan sebuah konflik 3. Kemampuan menetapkan keberadaan potensi konflik yang bersumber dari kelembagaan dan klaim masyarakat. 4. Keterampilan menetapkan gradasi bobot nilai penyebab timbulnya konflik yang bersumber dari kelembagaan dan klaim masyarakat
5	Identifikasi Potensi Konflik : Aspek Konflik Sosial	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi konflik yang bersumber dari aspek konflik sosial 2. Kategorisasi aspek konflik sosial yang bisa menimbulkan sebuah konflik 3. Penetapan keberadaan potensi konflik yang bersumber dari aspek konflik sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi dan Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Potensi konflik yang bersumber dari aspek konflik sosial 2. Keterampilan dalam menetapkan kategorisasi aspek konflik sosial yang bisa menimbulkan sebuah konflik 3. Kemampuan menetapkan keberadaan potensi konflik yang bersumber dari aspek konflik sosial.



NO	MODULE	JPL	POKOK BAHASAN	METODE	INDIKATOR KEBERHASILAN
			4. Gradasi bobot nilai penyebab timbulnya konflik yang bersumber dari aspek konflik sosial		4. Keterampilan menetapkan gradasi bobot nilai penyebab timbulnya konflik yang bersumber dari aspek konflik sosial
6	Metode Identifikasi Potensi Konflik	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya metode identifikasi konflik 2. Sumber data primer dan data sekunder 3. Metode pengolahan data 4. Metode analisa data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi dan tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman pentingnya metode identifikasi konflik. 2. Pemahaman sumber data primer dan data sekunder 3. Pemahaman metode pengolahan data 4. Pemahaman metode analisa data
7	Penilaian Status Potensi Konflik Di Tingkat Kasus , Tingkat Desa dan Tingkat IUPHHK	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian status potensi konflik di tingkat kasus 2. Penilaian status konflik di tingkat desa 3. Penilaian status konflik di tingkat UM 4. Mekanisme penetapan status konflik 5. Status potensi konflik dan implikasinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi dan Tanya jawab 3. Contoh kasus 4. Konsultasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan penilaian status potensi konflik di tingkat kasus 2. Kemampuan penilaian status konflik di tingkat desa 3. Kemampuan penilaian status konflik di tingkat UM 4. Keterampilan menerapkan mekanisme penetapan status konflik 5. Kemampuan menetapkan status potensi konflik dan implikasinya



NO	MODULE	JPL	POKOK BAHASAN	METODE	INDIKATOR KEBERHASILAN
8	Penyusunan Hasil Penilaian Potensi Konflik dan Pemetaannya	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan peta deskripsi konflik 2. Membuat peta spasial konflik 3. Struktur dan outline penyusunan laporan deskripsi konflik dan peta spasial konflik 4. Kaidah-kaidah penyusunan dan pembuatan peta deskripsi dan peta spasial konflik 5. Pemanfaatan peta Implementasi mediasi dan arbitrase dalam resolusi konflik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi dan Tanya jawab 3. Contoh kasus 4. Konsultasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketrampilan menyusun laporan peta deskripsi konflik 2. Ketrampilan membuat peta spasial konflik 3. Pemahaman struktur dan outline penyusunan laporan deskripsi konflik dan peta spasial konflik 4. Pemahaman kaidah-kaidah penyusunan dan pembuatan peta deskripsi dan peta spasial konflik 5. Ketrampilan pemanfaatan peta Implementasi mediasi dan arbitrase dalam resolusi konflik.
9	Pendekatan Resolusi Konflik & Pelaksanaannya	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar pendekatan resolusi konflik 2. Metode pendekatan resolusi konflik 3. Karakteristik pendekatan resolusi konflik : Kelebihan dan kelemahannya 4. Penetapan pendekatan resolusi berdasarkan status potensi konflik 5. Implementasi pendekatan resolusi konflik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi 2. Diskusi dan Tanya jawab 3. Contoh kasus 4. Konsultasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman pengantar pendekatan resolusi konflik 2. Pemahaman metode pendekatan resolusi konflik 3. Pemahaman karakteristik pendekatan resolusi konflik : Kelebihan dan kelemahannya 4. Ketrampilan penetapan pendekatan resolusi berdasarkan status potensi konflik



NO	MODULE	JPL	POKOK BAHASAN	METODE	INDIKATOR KEBERHASILAN
			6. Hubungan dan interaksi para pihak pasca konflik		5. Keterampilan menerapkan implementasi pendekatan resolusi konflik 6. Pemahaman hubungan para pihak pasca konflik
10	Praktek lapangan identifikasi potensi konflik dan penilaian status konflik di tingkat kasus dan KPH	5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek lapangan penilaian status potensi konflik berdasarkan data lapangan 2. Identifikasi kriteria dan indikator serta pemetaan bobot nilainya 3. Penetapan status potensi konflik di tingkat kasus 4. Penetapan status potensi konflik di tingkat KPH 5. Penetapan rekomendasi pendekatan resolusi konflik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek lapangan per kelompok 2. Penyusunan tugas dan laporan 3. Diskusi dan klarifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman status potensi konflik berdasarkan data lapangan 2. Pemahaman identifikasi kriteria dan indikator serta pemetaan bobot nilainya 3. Pemahaman menetapkan status potensi konflik di tingkat kasus 4. Pemahaman menetapkan status potensi konflik di tingkat UM 5. Pemahaman menetapkan rekomendasi pendekatan resolusi konflik
11	Presentasi hasil studi kasus identifikasi status potensi konflik	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan hasil studi kasus, baik peta deskriptif maupun peta spasial konflik 2. Mempresentasikan laporan hasil studi kasus 3. Melakukan laporan hasil studi kasus kelompok lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi kasus 2. Diskusi dan Tanya jawab 3. Klarifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman menyusun laporan hasil studi kasus, baik peta deskriptif maupun peta spasial konflik 2. Keterampilan mempresentasikan laporan hasil studi kasus 3. Keterampilan melakukan laporan hasil studi kasus kelompok lain



NO	MODULE	JPL	POKOK BAHASAN	METODE	INDIKATOR KEBERHASILAN
12	Evaluasi Proses Dan Capaian	2	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui perubahan pemahaman peserta2. Penilaian Dasar Terhadap Proses Pelatihan3. Evaluasi balik peserta kepada instruktur dan penyelenggara	<ol style="list-style-type: none">1. Kuisisioner2. Laporan Kelompok3. Presentasi Kelompok4. Test	<ol style="list-style-type: none">1. Tercapainya maksud dan tujuan pelatihan2. Hasil evaluasi pelatihan terhadap peserta maupun panitia penyelenggara3. Adanya program kerjasama dan tindak lanjut pasca pelatihan.4. Terbangunnya jaringan peserta, instruktur dan penyelenggara.



VIII. ANGGARAN BIAYA DAN SUMBER DANA

Nilai HPS untuk kegiatan ini sebesar Rp. 180,000,000 (seratus delapan puluh juta rupiah) diluar PPh . Tabel isian RAB dapat dilihat pada Lampiran

IX TERM OF PAYMENT

Skema pembayaran yang dilakukan adalah dengan tiga termin, dengan persentasenya adalah :

- Tahap 1 pembayaran dilakukan sebesar 30%, dengan output tanda tangan kontrak disertai outline kerja dari pihak konsultan.
- Tahap 2 pembayaran dilakukan sebesar 30%, dengan output pengiriman draft laporan, hasil training dan desain laporan yang akan dibuat buku.
- Tahap 3 pembayaran dilakukan sebesar 40%, dengan output pengiriman final report



Lampiran 1
Tabel Usulan RAB

NO.	URAIAN	SATUAN	UNIT	FREKUENSI (HARI)	BIAYA SATUAN (UNIT/HARI)	JUMLAH (Rp.)
I.	BIAYA LANGSUNG PERSONIL					
a.	Instruktur	orang	3	6		
b.	Supporting staf	orang	3	6		
	Sub Total I					
II.	BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL					
a.	Rapat persiapan instruktur & fasilitator	Paket	1	1		
b.	Transportasi Jakarta – Pekanbaru PP					
	1. Instruktur	Paket	3	2		
	2. Supporting staf	Paket	3	2		
c.	Akomodasi selama pelatihan ((hotel bintang 3 + , paket metting)	Paket	26	2		
d.	Transport lokal panitia pada saat pelatihan	Mobil	1	3		
e.	Alat dan bahan untuk pelatihan	Paket	1	2		
f.	Alat dan bahan kegiatan di KPHL Kuansing, Riau	hari	1	4		
g.	Spanduk dan Backdrop (pelatihan)	Paket	1	-		
h.	Obat-obatan pelatihan + kegiatan	Paket	1	6		
i.	Acara pembukaan dan penutupan pelatihan	Paket	1			
j.	Sewa bis untuk praktek lapangan	Paket	1	2		
k.	Konsinyasi penyusunan laporan	Paket	2	2		
l	Penyusunan laporan hasil praktek lapangan	Paket	3	-		
m	Pencetakan buku Perdirjen PHPL	Eks.	200	-		
	Sub Total II					0
	Grand Total (I + II)					0
	PPN 10 %					0
	Grand Total (I + II) + PPN 10 %					0
	Terbilang :					



Lampiran II

- A. Contoh Format Dokumen
(format dokumen tidak harus persis sama namun tidak mengurangi maksud / tujuan yang ada).

1. SURAT PENAWARAN

[KOP BADAN USAHA]

Nomor : _____, _____ 2017
Lampiran :

Kepada Yth. :
Panitia Pengadaan Barang dan Jasa
Yayasan WWF Indonesia
Di Jakarta

Perihal : Studi dan Pelatihan Pemetaan Potensi Resolusi Konflik Dalam Pemanfaatan dan Pengelolaan Hutan Di Tingkat KPH.

Sehubungan dengan pengumuman Pengadaan Jasa Konsultan untuk melakukan Studi dan Pelatihan pemetaan potensi resolusi konflik dalam pemanfaatan dan pengelolaan hutan di tingkat KPH, dengan ini kami mengajukan penawaran untuk pekerjaan tersebut sebesar Rp. _____ (_____).

Penawaran ini sudah memperhatikan ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Dokumen Pengadaan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut di atas.

Kami akan melaksanakan pekerjaan tersebut dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama ____ (_____) hari kalender

Penawaran ini berlaku selama 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal surat penawaran ini.

Sesuai dengan persyaratan Dokumen Pengadaan, bersama Surat Penawaran ini kami lampirkan:

Rencana dan metodologi Kegiatan;

1. Jadwal Kegiatan ;
2. Rencana Anggaran biaya ;
3. Dokumen Isian Kualifikasi ;

Dengan disampaikannya Surat Penawaran ini, maka kami menyatakan sanggup dan akan tunduk pada semua ketentuan yang tercantum dalam Dokumen Pengadaan.

PT/CV
Direktur Utama



2. CONTOH FORMAT PAKTA INTEGRITAS

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____ *[nama wakil sah badan usaha]*
No. Identitas : _____ *[diisi dengan no. KTP, SIM atau paspor]*
Jabatan : _____
Bertindak untuk dan atas nama : PT/CV/Firma/Koperasi/ _____ *[pilih yang sesuai cantumkan nama]*

dalam rangka *pengadaan Jasa Konsultan Penyusunan Strategi Komunikasi dan Advokasi pada Project RIMBA* dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tidak akan melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan/atau seluruh anggota tim tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana.
3. Tidak sedang mengerjakan kegiatan yang di danai oleh MCAI (Millenium Challenge Account Indonesia).
4. Akan mengikuti proses pengadaan secara bersih, transparan, dan profesional untuk memberikan hasil kerja terbaik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, bersedia menerima sanksi administratif, menerima sanksi pencantuman dalam Daftar Hitam, digugat secara perdata dan/atau dilaporkan secara pidana.

_____ *[tempat]*, ____ *[tanggal]*, 2017

(Materi Rp. 6000)

[Direktur utama]



3. CONTOH FORMULIR ISIAN KUALIFIKASI

FORMULIR ISIAN KUALIFIKASI BADAN USAHA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____ *[nama wakil sah jika badan usaha]*
Jabatan : _____ *[diisi sesuai jabatan dalam akte notaris]*
Bertindak untuk dan atas nama : PT/CV _____ *[pilih yang sesuai dan cantumkan nama badan usaha]*
Alamat : _____
Telepon/Fax : _____
Email : _____

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. saya secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak berdasarkan Surat _____ *[sesuai akte pendirian/perubahannya/surat kuasa, disebutkan secara jelas nomor dan tanggal akte pendirian/perubahan/surat kuasa.*
2. saya tidak sedang menjalani sanksi pidana;
3. saya tidak sedang dan tidak akan terlibat pertentangan kepentingan dengan para pihak yang terkait, langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan ini;
4. badan usaha yang saya wakili tidak masuk dalam Daftar Hitam, tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit atau kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan;
5. salah satu dan/atau semua pengurus badan usaha yang saya wakili tidak masuk dalam Daftar Hitam;
6. data-data badan usaha yang saya wakili adalah sebagai berikut:



A. Data Administrasi

1.	Nama (PT/CV/Firma/ Koperasi)	:	_____
2.	Status	:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.	Alamat Kantor Pusat	:	_____
	No. Telepon	:	_____
	No. Fax	:	_____
	E-Mail	:	_____
4.	Alamat Kantor Cabang	:	_____
	No. Telepon	:	_____
	No. Fax	:	_____
	E-Mail	:	_____

B. Izin Usaha

1.	No. Surat Izin Usaha _____	:	_____ Tanggal _____
2.	Masa berlaku izin usaha	:	_____
3.	Instansi pemberi izin usaha	:	_____

C. Izin Lainnya *[apabila dipersyaratkan]*

1.	No. Surat Izin _____	:	_____ Tanggal _____
2.	Masa berlaku izin	:	_____
3.	Instansi pemberi izin	:	_____

D. Landasan Hukum Pendirian Perusahaan

1.	Akta Pendirian PT/CV		
	a. Nomor Akte	:	_____
	b. Tanggal	:	_____
	c. Nama Notaris	:	_____
2.	Akta Perubahan Terakhir		
	a. Nomor Akte	:	_____
	b. Tanggal	:	_____
	c. Nama Notaris	:	_____



E. Pengurus

1. Komisaris untuk Perseroan Terbatas (PT)

No.	Nama	No. KTP	Jabatan dalam Badan Usaha

2. Direksi/Pengurus Badan Usaha

No.	Nama	No. KTP	Jabatan dalam Badan Usaha

F. Data Keuangan

Susunan Kepemilikan Saham (untuk PT)/Susunan Pesero (untuk CV/Firma)

No.	Nama	No. KTP	Persentase



1. Pajak

a. Nomor Pokok Wajib Pajak	:	_____
b. Bukti laporan Pajak Tahun terakhir	:	No. _____ tanggal _____

G. Data Pengalaman Perusahaan

No.	Nama Paket Pekerjaan	Bidang/ Sub Bidang Pekerjaan	Lokasi	Pemberi Tugas/ Pejabat Pembuat Komitmen		Kontrak		Tanggal Selesai Menurut	
				Nama	Alamat/ Telepon	No/ Tanggal	Nilai	Kontrak	BA Serah Terima
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Jika dikemudian hari ditemui bahwa data/dokumen yang saya sampaikan tidak benar dan ada pemalsuan, maka saya dan badan usaha yang saya wakili bersedia dikenakan sanksi berupa sanksi administratif, sanksi pencantuman dalam Daftar Hitam, gugatan secara perdata, dan/atau pelaporan secara pidana kepada pihak berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

_____[tempat], ____[tanggal] _____ [bulan] 2017

PT/CV [meterai Rp 6.000,-]

(Nama / tanda tangan / Jabatan)